

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan pembahasan maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan mobilitas fisik dengan keluhan sulit untuk melakukan pergerakan yang disebabkan karena gangguan mobilisasi yang diakibatkan oleh fraktur femur yang dialami pasien.

Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subyek asuhan mengalami tanda-tanda masalah mobilisasi fisik seperti, sulit menggerakkan ekstremitas, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun, nyeri saat bergerak. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala gangguan mobilitas fisik yang terdapat pada buku standar diagnosis keperawatan indonesia 2016.

##### **2. Masalah Keperawatan**

Didapatkan pada subyek asuhan memiliki masalah keperawatan yaitu: gangguan mobilisasi fisik, nyeri akut dan gangguan pola tidur. Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan melakukan asuhan keperawatan pada ketiga masalah tetapi dalam teori dan pembahasan penulis memfokuskan pada masalah gangguan kebutuhan mobilitas fisik dengan etiologi kerusakan integritas struktur tulang.

##### **3. Rencana Keperawatan**

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari sumber SIKI (Standar

Intervensi Keperawatan Indonesia) yang dikemukakan oleh penulis pada BAB II dan diberikan rencana yang komprehensif dengan memfokuskan pada masalah keperawatan mobilitas fisik tanpa mengabaikan masalah keperawatan yang lainnya. Rencana yang telah dilakukan yaitu: Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, pemantauan tanda vital, kaji kemampuan pasien dalam mobilisasi, bantu pasien dalam rentang gerak, latih dan bantu ROM (*range of motion*) aktif maupun pasif, bantu penuhi kebutuhan ADL pasien, berikan pendidikan kesehatan tentang mekanika tubuh dan posisi, kolaborasi dengan fisioterapi dalam program latihan.

#### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan pada subyek asuhan dalam melakukan tindakan didapatkan ketika diberikan penjelasan mengenai mekanika tubuh dan posisi pasien kooperatif dalam mendengarkan penjelasan sehingga pada hari kedua pasien sudah mengerti atau memahami tentang mekanika tubuh dan merubah posisi. Selain itu juga saat dilakukan implementasi melatih rentang gerak atau *range of motion* subyek asuhan kurang bersemangat dan kooperatif sehingga pada hari kedua pasien baru dapat merubah posisi dari tidur ke duduk dan hari ketiga pasien baru dapat melakukan *range of motion* seperti dorsal fleksi dan plantar fleksi, abduksi serta adduksi.

#### **5. Evaluasi Keperawatan**

Didapatkan penulis selama 3x24 jam dalam melakukan asuhan keperawatan pada subyek asuhan sudah dapat melakukan pergerakan tetapi masih dibantu oleh keluarga, dapat sedikit menggerakkan kakinya, sudah dapat melakukan *range of motion* seperti dorsalfleksi dan flantar fleksi, serta dapat merubah posisi miring. Namun hasil evaluasi pada

implementasi yang telah diberikan kepada subyek asuhan untuk masalah gangguan mobilitas fisik belum dapat teratasi dalam waktu pemberian asuhan 3x24 Jam.

## **B. SARAN**

### 1. Saran Teoritis

Diharapkan penulisan laporan tugas akhir ini dapat:

- a. Mengajarkan atau menerapkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien fraktur femur.
- b. Menghasilkan asuhan keperawatan yang bervariasi dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien fraktur femur.
- c. Mempublikasikan laporan terkait asuhan keperawatan gangguan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien fraktur femur.

### 2. Saran Aplikatif

- a. Bagi perawat diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien dengan gangguan kebutuhan mobilitas fisik pada diagnosa medis fraktur femur.
- b. Bagi rumah sakit diharapkan Rumah Sakit Jendral Ahmad Yani khususnya Ruang Bedah mampu memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi khususnya pada pasien dengan gangguan kebutuhan mobilitas fisik pada diagnosa medis fraktur femur.
- c. Bagi akademik diharapkan adanya laporan tugas akhir ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kepada semua *civitas academia* Poltekkes TanjungKarang
- d. Bagi pasien dan keluarga diharapkan keluarga lebih berfokus pada proses penyampaian informasi yang diberikan oleh pelayanan kesehatan terkait masalah yang diderita pasien mengingat keluarga adalah orang terdekat bagi pasien.